

Content Analysis of the Pancasila Education Curriculum in Preventing LGBT Behavior

Isnarmi Moeis^a, Junaidi Indrawadi^a, Nurman S^a, Zaky Farid Luthfi^a

^aUniversitas Negeri Padang, Indonesia

Email: isnarmi213@fis.unp.ac.id

Abstract: LGBT is a phenomenon of deviant social behavior which becomes a moral threat in Indonesia. Besides, it also threatens. This article aims to analyze the relevance of Pancasila values contained in the curriculum of Pancasila Education Courses in Higher Education. Pancasila course is one of the compulsory subjects that contains the noble values of the nation as a way to foster student morale. This research uses content analysis which sorts out and encodes the content contained in the curriculum and then compare with theory relevantly. The results showed that around 40% of the contents of the Pancasila Education curriculum were relevant for integrating anti-LGBT values. There are two materials that have relevance including Pancasila as an ideology and philosophical system.

Keywords: Pancasila education, anti LGBT, model of teaching

INTRODUCTION

LGBT menjadi sebuah fenomena yang menimbulkan pertentangan yang massif di Indonesia. Gerakan LGBT di Indonesia dipelopori kelompok waria pada tahun 1960an dan kemudian mendorong gay dan lesbian untuk membentuk organisasi serupa pada tahun 1980an dan pada akhir tahun 1990an (Khanis, 2013). Masyarakat Indonesia memiliki keyakinan bahwa LGBT perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, baik muslim, Katolik, dan Kristen (Adamczyk & Pitt, 2009). Tak hanya di Indonesia, penolakan akan keyakinan LGBT sebagai bagian dari hak asasi manusia juga terjadi di negara Asia tenggara lainnya seperti Malaysia, Singapura, Thailand dan Vietnam (Manalastas, Ojanen, Hong, & Veeramuthu, 2017). Pertentangan ini merupakan bagian dari keyakinan bahwa LGBT telah merusak kodrat yang telah dianugerahi Tuhan pada manusia.

Gerakan penyembuhan LGBT muncul di Amerika Serikat yang disebut Organisasi National Association for Research and Therapy of Homosexuality (NARTH) (Clucas, 2017). Organisasi ini memiliki misi yang disebut SOCE (Sexual Orientation Change Effort) atau upaya untuk mentrapi orientasi seksual yang salah yang menerpa kaum LGBT. Gerakan ini dipimpin oleh para mantan Gay yang mengkampanyekan tentang pentingnya pemahaman gender yang tepat, terutama tentang konsep maskulinitas (Robinson & Spivey, 2007).

Sementara itu di Inggris, ada Core Issue Trust merupakan Organisasi ini berafiliasi dengan kekeristenan anglikan dan aliansi injil. Core Issue Trust organisasi non profit bagi pria atau wanita yang terjangkit penyakit homoseksual (Clucas, 2017). Organisasi ini menentang kampanye persamaan hak bagi kaum LGBT dengan menjabarkan pendekatan ilmiah dan menawarkan rehabilitasi bagi yang terjangkit kelainan seksual. Untuk mencegah pemahaman bahwa LGBT merupakan bagian dari hak asasi manusia, CIT ini melibatkan orang tua dan anak dengan menerbitkan buku yang dibagikan kepada orang tua untuk mencegah homoseksual (Clucas, 2017). Sebagai salah satu langkah mencegah perilaku LGBT yang bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia, peneliti kemudian merancang desain pembelajaran yang diintegrasikan kedalam mata kuliah Kewarganegaraan guna menentang perilaku LGBT.

Sementara itu perbedaan perinsip dan nilai yang dianut oleh Negara menjadikan diterima atau ditolaknya LGBT disebuah Negara. Universitas Negeri Padang as a University that develops religious life is also not free from LGBT. Interviews with several students revealed that there were indications of the influence of LGBT on the Padang State University campus. Their interviews with M, S and R (students)

revealed "there are also students on our campus who are carried by the LGBT stream, but it is not obvious in the association on campus. They tried to cover up for fear of being ostracized and sanctioned if found out ". From the wash report (in a group of basic subjects and the concept of character education 2018) also revealed LGBT among students happened in boarding places.

In line with the determination of Padang State University to develop a religious campus, this research through the Pancasila Education study seeks to develop an anti LGBT learning model. The first step is to analyze the knowledge and attitudes of students towards LGBT. The writing analyzes the findings about the knowledge and attitudes of students which includes a deep understanding of LGBT from the characteristics to the spread.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen. Analisis dokumen adalah a systematic procedure for reviewing or evaluating documents—both printed and electronic (computer-based and Internet-transmitted) material (Bowen, 2009, hlm.27). Maksudnya adalah prosedur sistematis untuk mereview atau mengevaluasi dokumen baik cetak maupun elektronik. Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis konten kurikulum yang berupa dokumen elektronik dan cetak.

Pendekatan analisis dokumen ini juga diartikan sebagai a technique that enables a researches to study human behavior in a direct way, through an analysis their communications (Fraenkel, 2006 hlm. 483). Maksudnya adalah sebuah teknik yang memungkinkan seorang peneliti untuk mempelajari tingkah laku manusia melalui cara lain yaitu menganalisis cara mereka berkomunikasi. Pada penelitian ini dokumen kurikulum diartikan sebagai alat komunikasi yang dibuat oleh ahli dan kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

FINDING AND DISCUSSION

Mahasiswa diberikan pertanyaan meliputi pengetahuan mengenai cirri LGBT, organisasi yang menaungi LGBT dilingkungan mereka, bagaimana LGBT ada di lingkungan Universitas, aktivitas yang LGBT di social media yang mereka ikuti. Peneliti juga menguji sikap mahasiswa mengenai LGBT dan hak asasi manusia dari sudut pandang nilai yang mereka anut sebagai bagian dari masyarakat religious. Pengembangan model pembelajaran ini mulai dari menganalisis silabus dan menyusun rencana pembelajaran.

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Dosen memberikan salam Memberi gambaran perkuliahan dan materi yang akan disampaikan Memotivasi dengan menjelaskan relevansi materi dengan aplikasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengamati video fenomena LGBT di Indonesia dan dampak negative terhadap dasar negara (<i>Tahap mengorientasi masalah</i>) Mahasiswa mengamati video fenomena LGBT di Indonesia dan dampak negative terhadap dasar negara Mahasiswa bertanya tentang Fenomena LGBT di Indonesia Mahasiswa mengemukakan pendapatnya (mengkomunikasikan) tentang fenomena LGBT Dosen membentuk kelompok, kemudian membuat teks deskriptif tentang fenomena LGBT di Sumatera Barat dan dampaknya pada pengamalan Pancasila Dengan bimbingan dosen, mahasiswa menumpulkan informasi mengenai LGBT dan pertentangan dengan nilai-nilai di Indonesia Mahasiswa mengkomunikasikan hasil temuannya dengan dengan kelompok lain dan dikonfirmasi oleh dosen Dengan dibimbing dosen, mahasiswa merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan Dosen memberikan penguatan terkait materi yang diberikan 	80 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Dosen memberikan umpan balik Bersama sama membuat rangkuman materi yang telah dipelajari Dosen meberikan tindak lanjut 	10 Menit

CONCLUSIONS

It is necessary to develop the Pancasila Education learning that considers religious values and customs. Values become the main foundation of the learning model. It is necessary to design an integrative learning model with interactive multi media to develop critical thinking power and value awareness among students. This research shows that the LGBT movement among students can become widespread if, not immediately anticipated through counter or anti-LGBT learning.

ACKNOWLEDGEMENT

Thank you to Universitas Negeri Padang has founded this research with the title Learning Model Anti LGBT Values through Pancasila Education

REFERENCES

- Adamczyk, A., & Pitt, C. (2009). Shaping attitudes about homosexuality: The role of religion and cultural context. *Social Science Research*, 38(2), 338-351.
- Boellstorff, T. (2005). Between religion and desire: Being Muslim and gay in Indonesia. *American Anthropologist*, 107(4), 575-585.
- Bouhdiba, Abdelwahab 1998 *Sexuality in Islam*. Alan Sheridan, trans. Los Angeles: Saqi Books.
- Brown, S. C., & Kysilka, M. L. (2002). *Applying multicultural and global concepts in the classroom and beyond*. Boston, MA: Allyn & Bacon
- Chesire, H. (2016) 'From Bob Jones to Obergefell: What the History of the Gay Right Movement Means for the Future of Religious Tax-Exemption', *Law and Psychology Review*, 40, p. 383.
- Clucas, R. (2017). Sexual orientation change efforts, conservative Christianity and resistance to sexual justice. *Social Sciences*, 6(2), 54.
- Crandall, C., & Eshleman A. (2003). A justification-suppression model of the expression and experience of prejudice. *Psychological Bulletin*, 129, 414- 446.
- Davy, Z., Amsler, S. and Duncombe, K. (2015) 'Facilitating LGBT Medical, Health and Social Care Content in Higher Education Teaching', *Qualitative Research in Education*, 4(2), p. 134. doi: 10.17583/qre.2015.1210.
- Dedeoglu, H., Ulusoy, M., & Lamme, L. L. (2012). Turkish preservice teachers' Perceptions of children's picture books reflecting LGBT-related issues. *The Journal of Educational Research*, 105(4), 256-263.
- Eagly, A., & Chaiken, S. (1998). Attitude structure and function. In Gilbert, D., Fiske, S.T., & Lindzey, G. (Eds.), *The handbook of social psychology* (4th ed., pp. 269-322). New York: McGraw-Hill.
- Fiske, S., & Taylor S. (1991). *Social cognition* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Frank, G. (2013) "'The Civil Rights of Parents': Race and Conservative Politics in Anita Bryant's Campaign against Gay Rights in 1970s Florida", *Journal of the History of Sexuality*, 22(1), pp. 126–160. doi: 10.7560/JHS22106.
- Harahap (2016) 'LGBT di Indonesia: Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi dan Pendekatan Maşlahah', *Al-Ahkam*, 26(2), pp. 223–248.
- Hartanto (2016) 'Hegemoni dalam Emansipatory: Studi Kasus Advokasi Legalisasi Lesbian , Gay , Biseksual , dan Transgender', *Indonesian Perspective*, 1(2), pp. 31–47.
- Khanis, S. (2013) 'Human Rights and the LGBTI Movement in Indonesia', *Asian Journal of Women's Studies*, 19(1), pp. 127–138. doi: 10.1080/12259276.2013.11666145.
- Khanis, S. (2013). Human rights and the LGBTI movement in Indonesia. *Asian Journal of Women's Studies*, 19(1), 127-138.
- Kruglanski, A., & Higgins, T. (2003). *Social psychology: A general reader*. New York: Psychology Press.
- Manalastas, E. J., Ojanen, T. T., Torre, B. A., Ratanashevorn, R., Hong, B. C. C., Kumaresan, V., & Veeramuthu, V. (2017). Homonegativity in Southeast Asia: Attitudes toward lesbians and gay men in Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam. *Asia-Pacific Social Science Review*, 17(1), 25-33.
- Mertus, J. (2007). The rejection of human rights framings: The case of LGBT advocacy in the US. *Human Rights Quarterly*, 1036-1064.
- Mosse, George (1985) *Nationalism and Sexuality: Middle-Class Morality and Sexual Norms in Modern Europe*. Madison, Wisconsin: The University of Wisconsin Press.
- Musti'ah (2016) 'Lesbian Gay Bisexual and Transgender (Lgbt): Pandangan Islam, Faktor Penyebab, Dan Solusinya', *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(2), pp. 262–263.
- Muttaqin, I. (2017) 'Membaca Strategi Eksistensi LGBT di Indonesia', *Raheema*, 3(1). doi: 10.24260/raheema.v3i1.562.
- Oetomo, D. and Suvianita, K. (2014) 'Hidup Sebagai LGBT di Asia Laporan Nasional Indonesia'. Available

- at: https://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/docs/LGBT/Indonesia_report_27_May_14_ID_FINAL_Bahasa.pdf.
- Pearce, J. and Cumming-Potvin, W. (2017) 'English classrooms and curricular justice for the recognition of LGBT individuals: What can teachers do?', *Australian Journal of Teacher Education*, 42(9), pp. 77–92. doi: 10.14221/ajte.2017v42n9.5.
- Ridwan, R., & Wu, J. (2018). 'Being young and LGBT, what could be worse?' Analysis of youth LGBT activism in Indonesia: challenges and ways forward. *Gender & Development*, 26(1), 121-138.
- Robinson, C. M., & Spivey, S. E. (2007). The politics of masculinity and the ex-gay movement. *Gender & Society*, 21(5), 650-675.
- Rondahl, G. (2009). Students' inadequate knowledge about lesbian, gay, bisexual and transgender persons. *International journal of nursing education scholarship*, 6(1).
- Soboleva, I. V and Bakhmetjev, Y. A. (2015) 'Political Awareness and Self-Blame in the Explanatory Narratives of LGBT People Amid the Anti-LGBT Campaign in Russia', *Sexuality and Culture*, 19(2), pp. 275–296. doi: 10.1007/s12119-014-9268-8.
- Stakic, I. (2011). Homophobia and hate speech in Serbian public discourse: how nationalist myths and stereotypes influence prejudices against the LGBT minority (Master's thesis, Universitetet i Tromsø).
- Sulis Winurini (2016) 'Memaknai Perilaku LGBT di Indonesia (Tinjauan Psikologi Abnormal)', *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, VIII(05), pp. 9–12.
- Sumerau, J. E. (2016) 'They just don't stand for nothing: LGBT Christians' definitions of non-religious others', *Secularism and Nonreligion*, 5(8), pp. 1–12. doi: 10.5334/snr.19.
- Underwood, A. (2011) 'The Politics of Pride: The LGBT Movement and Post-Soviet Democracy', *Harvard International Review*, 33, 1.
- Wilton, T. (2000). *Sexualities in health and social care – A textbook*. Philadelphia: Open University Press.
- Yep, G. (2003). The violence of heteronormativity in communication studies: Notes on injury, healing, and queer world-making. *Journal of Homosexuality*, 45, 11-59.